

INTISARI

Latar Belakang: Masa balita adalah masa yang penting bagi pertumbuhan anak. Dalam masa ini menjadi sangat penting karena dalam masa ini terjadi percepatan pertumbuhan anak. Untuk meningkatkan kualitas pertumbuhan anak maka anak perlu mendapatkan kualitas gizi yang baik dan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Pemantauan pertumbuhan balita penting dilakukan untuk mengetahui adanya hambatan pertumbuhan secara dini. Pertumbuhan balita dapat diketahui dari penimbangan setiap bulan. Untuk itu kader posyandu harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik sehingga hasil interpretasi dari penimbangan sesuai dengan tatalaksana.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi kader dalam upaya peningkatan status gizi balita.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan *crosssectional* yang menggunakan data primer pada bulan September 2018 dengan jumlah sampel 65 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan secara univariabel.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan kader adalah 74%, rata-rata keterampilan penimbangan 81,94%, rata-rata keterampilan pengisian KMS 94,4% dan rata-rata keterampilan konseling 29,63%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat keterampilan yang sudah baik namun masih juga terdapat keterampilan yang kurang baik.

Kata kunci: *kompetensi, pengetahuan, keterampilan, pertumbuhan*

ABSTRACT

Background: *Toddler is an important period for child growth. In this period, it became very important because during this period there was an acceleration of children growth. To improve it, children need to get good nutritional quality and health services. Monitoring the toddler growth is important to determine the increasing of nutritional status. Toddler growth can be known from measuring the weight every month. In this cases, posyandu cadres must have good knowledge and skills so that the results of the interpretation measuring the weight are in accordance with the management.*

Objective: *This study aims to determine cadre competence in an effort to improve the nutritional status of children under five years old.*

Method: *This study us descriptive study design with crosssectional research using primary data in September 2018 with 65 respondents. Sampling using purposive sampling technique. The data were analyzed by univariable method.*

Conclusion: *The results showed that average of knowledge was 74%, weighing skills were 81.94%, KMS filling skills were 94.4%, counseling skills were 29.63%. The conclusion of this study is that there are still less skills in counseling.*

Keywords: *competence, knowledge, skills, growth*